

## ABSTRAK

**Alfie Rismawati** : Penafsiran Ayat-Ayat Toleransi Menurut Ormas Islam (NU dan Persis) Jawa Barat

Organisasi Islam Nahdlatul Ulama dan Persatuan Islam merupakan organisasi yang ada di Indonesia, tentu dalam suatu organisasi mempunyai dasar-dasar toleransi dan visi, misi serta ayat-ayat yang dijadikan landasan dari pada toleransi suatu organisasi. Suatu organisasi memiliki pemahaman yang berbeda-beda seperti ayat-ayat toleransi. Dalam hal toleransi baik itu Muslim maupun non Muslim harus saling menghargai dan menghormati satu sama lain selama tidak keluar dari pemahaman Muslim, non Muslim, atau pemahaman masing-masing organisasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui landasan Qur'ani toleransi menurut NU dan Persis, (2) untuk mengetahui batasan toleransi NU dan Persis.

Penelitian ini berangkat dari sebuah pemikiran bahwa toleransi Islam bukan hanya dibikin-bikin orang sekarang sebagai ilmu untuk apologi, akan tetapi toleransi memang sudah ada pokok dasar dari pada ajaran Islam untuk saling menghormati, menghargai perbedaan-perbedaan agar tidak menimbulkan suatu kekerasan, perselisihan atau pun permusuhan.

Penelitian ini berjenis kualitatif yaitu dengan meneliti subyek atau informan dengan melakukan wawancara, metode yang digunakan adalah *deskriptif interpretative* yaitu mengangkat sosok pemikiran dari tokoh yang diteliti pada satu tema yang telah ditentukan.

Hasil dari penelitian ini adalah : ayat-ayat yang dijadikan dasar toleransi menurut ormas NU adalah surah al-Kafirun yang berbunyi *lakum dii nukum wa liya diin* yaitu toleransi antar umat beragama dan yang dijadikan dasar toleransi sesama umat bergama *lana a'maluna walakum a'malukum*. Dengan adanya ayat yang dijadikan dasar toleransi tersebut, NU dapat hidup berdampingan secara damai dengan pihak lain walaupun akidah, cara berpikir, dan budayanya berbeda. Begitu pun surah al-kafirun *lakum dii nukum wa liya diin* yang dijadikan landasan ayat dari pada toleransi Persis. Persis mempunyai dua perbedaan yaitu perbedaan ma'bud (perbedaan yang diibadahi), dan perbedaan kaifiyat (perbedaan tata cara). Sedangkan menurut Persis sesama organisasi Islam itu bukan toleransi akan tetapi mitra yaitu saling menasehati satu sama lain.

**Kata kunci** : Ayat toleransi, NU, Persis